

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*), dimana studi ini dijalankan dengan mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian secara apa adanya.¹ Penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui temuan di lapangan dengan cara menguji variabel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yaitu pengaruh pengetahuan investasi syariah dan kemajuan teknologi terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif (*quantitative research*). Menurut Kasiram dalam Enny Radjab dan Andi Jam'an mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai suatu metode penelitian yang memanfaatkan data berbentuk angka sebagai sarana menganalisis informasi terkait apa yang ingin diketahui.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berupa lokasi yang direncanakan peneliti untuk digunakan sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan responden generasi milenial yang lahir pada rentang tahun 1980-2000.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi merupakan wilayah umum yang mencakup objek maupun subjek yang memperlihatkan jumlah dan ciri-ciri khusus yang diidentifikasi oleh peneliti untuk penelitian lebih lanjut kemudian di tarik kesimpulannya. Sehingga populasi bukan hanya berupa subyek, namun termasuk obyek dan benda-

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali, vol. 13 (Medan, Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020).

² Enny & Andi Jam'an Radjab, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

benda alam lainnya.³ Penelitian ini menggunakan populasi yaitu masyarakat di Indonesia yang saat ini berusia 23-43 tahun (generasi milenial). Sehingga untuk besaran jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah sebagian kecil yang mewakili kuantitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan dalam penelitian, baik dari segi jumlah, tenaga, waktu bahkan dana. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili), agar penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁴

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel yang memberikan peluang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik ini merupakan teknik yang memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi dari karakteristik sampel menjadi karakteristik populasi.⁵ Adapun teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian berdasarkan *simple random sampling* (penarikan sampel secara acak sederhana) yang merupakan cara pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata (kelompok) dalam populasi tersebut.⁶

Karena populasi dari generasi milenial di Indonesia cukup besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti, maka peneliti menggunakan Rumus Cochran untuk menghitung seberapa banyak sampel minimal yang dapat mewakili populasi dari generasi milenial dalam penelitian.

Adapun perhitungan besaran sampel berdasarkan Rumus Cochran sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2pq}{e^2}$$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022).126

⁴ Sugiyono.

⁵ Maimuna K. Tarishi Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, "Teknik Pengambilan Sampel," *Ekp* 13, no. 3 (2015): 1576–80.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperluka

z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% dengan niai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), 10% = 0,1⁷

Mengacu pada rumus diatas, maka untuk mengetahui minimal jumlah sampel penelitian dengan *sampling error* 10%, berikut perhitungannya :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas, diperoleh sebanyak 96,04 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden untuk pengambilan minimal sampel dari populasi generasi milenial yang akan diteliti.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan panduan dalam melakukan seluruh tahap penelitian termasuk menentukan instrument pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisis data. Tanpa desain yang benar seorang peneliti akan kesulitan dalam menjalankan penelitiannya karena tidak mempunyai arah penelitian yang jelas.⁸ Selain itu, desain penelitian dapat membantu peneliti dalam menentukan langkah untuk memperoleh data yang dibutuhkan ketika menjawab pertanyaan penelitian.

Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2022.

⁸ Radjab, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (variabel independent) sering disebut juga dengan variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dapat menyebabkan perubahan pada variabel terikat (variabel dependent).⁹ Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas yang termasuk meliputi :

1) Variabel pengetahuan investasi (X1)

Variabel pengetahuan investasi merupakan variabel bebas yang mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah.

2) Variabel kemajuan teknologi (X2)

Variabel kemajuan teknologi merupakan variabel bebas yang mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (variabel dependent) adalah suatu variabel penelitian yang menjadi pusat perhatian peneliti mencakup masalah dan hipotesis penelitian yang keragamannya atau variabelitasnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁰ Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel perlu didefinisikan secara operasional setelah diidentifikasi dan dikelompokkan. Definisi secara operasional merupakan definisi atas dasar sifat-sifat yang diamati. Penyusunan definisi operasional diperlukan karena, dengan adanya definisi operasional tersebut dapat digunakan peneliti sebagai alat bantu petunjuk pengambilan data yang sesuai dengan penelitian.¹¹

⁹ S. Siyoto and M Ali, "Dasar Metodologi Penelitian," *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 1–109.

¹⁰ Amir, Junaidi, and Yulmardi, *Metodologi Penelitian*.

¹¹ Syahrums & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rusydi Ananda (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan Investasi Syariah (X1)	Pengetahuan investasi adalah pemahaman pokok yang harus seseorang miliki sebelum mengambil keputusan investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. ¹²	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengetahui tujuan investasi ➤ Mengetahui tentang resiko investasi ➤ Mengetahui tentang tingkat pengembalian (return) investasi ➤ Mengetahui instrument investasi modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.¹³ 	<i>Likert</i>
2.	Kemajuan Teknologi (X2)	Teknologi merupakan simbol kemajuan. Teknologi dapat diakses siapa saja dalam bentuk apa pun, untuk mengarah kepada sedikit atau banyaknya kemajuan. ¹⁴	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persepsi akan sarana yang ada ➤ Kemudahan dalam melakukan investasi ➤ Ketersediaan fitur yang mudah dipahami.¹⁵ 	<i>Likert</i>

¹² Alfarauq and Yusup, “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah.”

¹³ Kusmawati, “Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Terhadap Niat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.”

¹⁴ Yusuf, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.”

¹⁵ Nisa and Amalia Nuril hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
3.	Minat Investasi (Y)	suatu keinginan yang dimiliki seseorang untuk mengalokasikan dananya di pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. ¹⁶	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi ➤ Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti seminar tentang investasi ➤ Mencoba berinvestasi.¹⁷ 	<i>Likert</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Selain kualitas instrument penelitian, kualitas pengumpulan data juga menjadi hal penting yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data berkaitan dengan akurasi sistem yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Sumber Data

Studi ini menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama.¹⁹ Data primer pada penelitian ini didapatkan dari jawaban responden yang merupakan generasi milenial melalui pengisian kuesioner terkait pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah secara *online* lewat *google form* yang dibagikan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai

¹⁶ Wibowo and Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa).”

¹⁷ Kusmawati, “Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Terhadap Ninat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.”

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2022.

¹⁹ Radjab, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

sumber yang telah ada.²⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari artikel, jurnal, buku, website serta beberapa penelitian terdahulu.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden.²¹ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe kuesioner tertutup, dimana partisipan hanya bisa menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang sudah disiapkan.

Teknik pemberian skor dalam kuesioner penelitian menggunakan teknik skala likert. Teknik ini digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan pemahaman tentang fenomena sosial. Komponen dalam skala likert akan diukur kemudian diuraikan menjadi variabel indikator. Dimana variabel indikator tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam membuat item instrument pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.²² Dalam skala likert, skor pada tiap item pertanyaan atau pernyataan dapat dinyatakan berikut ini:

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Kode	Pilihan Jawaban	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat diartikan sebagai statistik yang berfungsi untuk menggambarkan fenomena-fenomena terteliti berdasarkan data yang sudah terkumpul.²³ Statistik deskriptif digunakan saat peneliti hanya ingin memberikan deskripsi

²⁰ Radjab.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2022.

²² Ni Nyoman Yuliarmita and AAIN Marhaeni, *Metode Riset Jilid 2* (Denpasar, Bali: CV. Sastra Utama, 2019).

²³ Mundir, *Statistika Pendidikan*, ed. Muhibbin and Hisbiyatul Hasanah, *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano* (Jember: STAIN Jember Press, 2012).

tentang data sampel, tanpa bermaksud membuat generalisasi untuk populasi tempat sampel tersebut berasal.²⁴

Statistik deskriptif mencakup diantaranya penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Jadi, secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.²⁵

2. Uji Instrumen

Kualitas instrument penelitian merupakan salah satu hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas data dari hasil penelitian. Kualitas instrument penelitian ini berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrument.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keakuratan antara fakta data pada obyek penelitian dengan data yang disampaikan oleh peneliti. Data hasil penelitian dikatakan valid apabila data yang diperoleh tersebut tidak memiliki perbedaan dengan data yang ada di lapangan. Jika data yang ada di lapangan berwarna merah, maka peneliti harus melaporkan warna merah. Sebaliknya, jika peneliti melaporkan warna yang tidak sama dengan yang ada di lapangan yaitu warna merah, maka data yang dilaporkan tersebut dikatakan tidak valid.²⁶ Menurut Sugiyono, dalam rangka uji validitas kuesioner, jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n-2$, maka item pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid.²⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sering disebut juga dengan istilah konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, dan kestabilan. Menurut Azwar dalam Purwanto menyebutkan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2022.

²⁵ Sugiyono.

²⁶ Sugiyono.

²⁷ Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*, 2016.

suatu proses pengukuran dapat diandalkan, maksudnya sebuah instrumen penelitian dapat disebut reliabel apabila data yang dihasilkan tetap sama meskipun digunakan dalam waktu yang berbeda.²⁸ Menurut Nunnally dalam Imam Ghazali, pengukuran reliabilitas instrument dapat dilakukan menggunakan fasilitas SPSS melalui uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila hasil perhitungan *Cronbach Alpha* $> 0,70$.²⁹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memastikan data yang sudah dikumpulkan terdistribusi normal atau berasal dari populasi dengan distribusi normal.³⁰ Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengevaluasi data pada skala ordinal, interval, ataupun rasio. apabila analisis menggunakan metode parametric, dalam hal ini penting bahwa data berasal dari distribusi yang normal untuk memenuhi syarat derajat normalitas. Apabila data tidak memiliki distribusi normal, atau jumlah sampel terbatas dan jenis data bersifat nominal atau ordinal maka teknik statistik yang digunakan adalah metode non parametrik.³¹

Penelitian ini menerapkan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang merupakan salah satu teknik dalam pengujian normalitas yang dimanfaatkan untuk mengetahui normal atau tidaknya data sampel penelitian yang tersedia dalam program SPSS.³² Dasar pengambilan keputusan dengan metode ini yaitu residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.³³

²⁸ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Untuk Penelitian Ekonomi Syariah* (Magelang, 2018).

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

³⁰ Agus Tri Basuki, "Analisis Statistik Dengan SPSS," *Danisa Media*, 2015, 1–113.

³¹ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 2017.

³² Basuki, "Analisis Statistik Dengan SPSS."

³³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorejo: CV. WADE GROUP, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai apakah antar variabel independen dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Apabila antar variabel bebas mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak bermakna. Menurut Ghazali dalam I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, berpendapat bahwa pengujian multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan sebab akibat antara variabel bebas atau tidak.³⁴

Gejala multikolinearitas umumnya terdapat pada regresi linear berganda yang memiliki jumlah variabel bebas lebih dari satu. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance inflation Factor* (VIF). Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai *Tolerance* yang didapat pada output pengujian. Jika nilai *Tolerance* rendah, maka nilai VIF akan tinggi, hal ini dikarenakan $VIF = \frac{1}{tolerance}$ sehingga menunjukkan kolinearitas yang tinggi.³⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya perbedaan varian residual di setiap pengamatan dalam model regresi. Semestinya regresi yang baik tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.³⁶ Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi.³⁷ Pada penelitian ini digunakan metode uji park untuk mengetahui apakah terdapat tanda-tanda gejala heteroskedastisitas atau tidak. Dasar untuk membuat keputusan dalam uji park yaitu

³⁴ Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. Tedy Fiktorius, (Lumajang: Klik Media, 2020).

³⁵ Widana and Muliani.

³⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016).

³⁷ Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*.

apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Begitu juga sebaliknya.³⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual dalam satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam konteks model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson (D-W Test), adalah pengujian yang dipakai untuk menguji ada atau tidaknya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah didalam model yang dipakai terdapat autokorelasi diantara variabel yang diamati.³⁹ Sebaiknya model regresi yang baik tidak mengalami autokorelasi. Uji Durbin-Watson (D-W Test) memiliki peraturan berikut :

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol di tolak, artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁴⁰

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan menganalisis korelasi linear antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$).⁴¹ Dalam penelitian menggunakan rumus persamaan regresi linear berganda untuk menganalisis data. Adapun formulasi umum persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut⁴² :

³⁸ Farah Amalia Firdausya and Rachmah Indawati, "Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020," *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): 793–96, <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14069>.

³⁹ Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*.

⁴⁰ Basuki, "Analisis Statistik Dengan SPSS."

⁴¹ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*.

⁴² Basuki, "Analisis Statistik Dengan SPSS."

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Variabel dependen
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien regresi X₁
- b₂ = Koefisien regresi X₂
- X₁ = Pengetahuan Investasi Syariah
- X₂ = Kemajuan Teknologi
- e = Residual / Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah suatu variabel independen terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴³

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen atau tidak dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis di tolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁴

⁴³ Anna Paula Soares Cruz, "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

⁴⁴ Anna Paula Soares Cruz, "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013)

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi tiga variabel kesesuaian atau ketepatan bidang regresi terhadap sebaran datanya diukur atau ditunjukkan oleh koefisien determinasi berganda (R^2). Jadi, Koefisien determinasi merupakan ukuran yang mengindikasikan proporsi total variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya secara serempak. Nilai koefisien determinan (R^2) terletak antara 0 dan 1. Jika $R^2 = 1$, berarti 100% total variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya, dan menunjukkan ketepatan terbaik. Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada variabel bebas yang menjelaskan total variasi variabel terikatnya.⁴⁵



⁴⁵ Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi Dan Bisnis (Statistika Deskriptif)*, 4th ed. (Bali: Keraras Emas, 2016).